

# Halqaah 31 | Bab 04 Firman Allah ﷻ QS Aali Imran 85 – Penjelasan Umum Bab

ﷻ Ustadz Dr. Abdullah Roy, M.A حفظه لله تعالى

ﷻ [Kitāb Fadhlul Islām](#)

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته  
الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله وصحبه ومن وله

Halqaah yang ke-31 dari Silsilah ‘Ilmiyyah Pembahasan Kitāb Fadhlul Islām yang ditulis oleh Syaikh Muhammad bin Abdul Wahāb rahimahullāh.

Setelah beliau (rahimahullah) membawakan bab keutamaan Islām kemudian membawakan kewajiban mengikuti Islām yang dibawa oleh Nabi ﷺ, kemudian beliau mendatangkan bab tentang Tafsirul Islām & bahwasanya Islām yang dibawa oleh Nabi ﷺ mengharuskan seseorang untuk menyerahkan diri baik dari sisi akidah, ibadah maupun dari sisi akhlaknya.

Inilah Islām yang dibawa oleh Nabi ﷺ, bukan hanya sekedar akidah saja tanpa akhlak tanpa ibadah, bukan hanya ibadah saja tanpa akidah tanpa akhlak, bukan hanya akhlak saja dan tidak memiliki perhatian tentang masalah akidah & ibadah. Islām adalah agama yang tsamid/menyeluruh, mengatur seluruh perkara.

Setelah beliau membawakan 3 bab tadi maka beliau membawakan bab yang selanjutnya yaitu

باب قول الله تعالى: وَمَنْ يَبْتَغِ غَيْرَ الْإِسْلَامِ دِينًا  
[فَلَا يَنْبَغِي لَهُ مِنْهُ] آل عمران: 85

Bab tentang firman Allāh ﷻ \_dan barangsiapa yang mencari selain agama Islām maka tidak diterima darinya\_

Kalau kita perhatikan bab ini maka sangat erat hubungannya

dengan bab yang pertama maupun kedua, yaitu tentang keutamaan Islām dan bahwasanya Islām inilah agama yang Maqbul disisi Allāh ﷻ, dan dia menunjukkan tentang kewajiban masuk kedalam agama Islām, karena orang yang tidak memeluk agama Islām setelah datangnya Rasulullāh ﷺ maka dia tidak akan diterima. Jelas bahwasanya ayat ini memiliki hubungan yang erat dengan bab yang pertama maupun bab yang kedua, mungkin ini adalah sebab kenapa beliau tidak menulis di sana judul bab secara khusus, seperti bab<sup>2</sup> sebelumnya karena isi dari bab ini seperti melanjutkan apa yang disebutkan oleh beliau pada bab yang kedua, yang berisi tentang kewajiban memeluk agama Islām & tidak diterimanya amalan seseorang yang masih menjadikan agama selain agama Islām sebagai agamanya.

Sehingga langsung beliau mengatakan

باب قول الله تعالى

Bab tentang firman Allāh ﷻ, karena ini masih ada hubungan yang erat dengan bab yang kedua & Allāhualam disini ingin menguatkan kembali, setelah berbicara tentang keutamaan kemudian berbicara tentang wajibnya, kemudian menafsirkan setelah itu ingin menguatkan kembali bahwasanya Islām dengan makna yang syamil seperti ini hukumnya adalah wajib, kalau tidak maka tidak akan diterima darinya amalan.

Maka beliau ingin menguatkan kembali dengan membawakan bab ini

باب قول الله تعالى

Bab tentang firman Allāh ﷻ

وَمَنْ يَبْتَغِ غَيْرَ الْإِسْلَامِ دِينًا فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْهُ  
وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ مِنَ الْخَاسِرِينَ

Bab tentang firman Allāh ﷻ

\_dan barangsiapa yang mencari selain agama Islām\_ maksud nya adalah selain agama Islām yang dibawa oleh Nabi Muhammad ﷺ, \_sebagai dianan\_ sebagai agama selain agama Islām yang dibawa

Nabi ﷺ ini ada 2 macam

Yang pertama agama yang memang bertentangan dengan isi agama Islām, contohnya majusi, dinamisme & lainnya. Memang dia adalah isinya bertentangan dengan agama Islām menyembah selain Allāh ﷻ atau dia menyembah berhala/pohon.

Kemudian yang kedua adalah agama para Nabi setelah diutus Nabi Muhammad ﷺ, jadi selain agama Islām yang dibawa oleh Nabi ﷺ

غَيْرَ الْإِسْلَامِ دِينًا

Jadi selain Islam yang dibawa Nabi ﷺ ini ada 2 , agama yang memang bertentangan dengan isi agama Islām jelas orang yang memeluknya majusi, dinamisme atau agama<sup>2</sup> yang lain, orang<sup>2</sup> Jawa juga ada agama, agama kejawaen itupun banyak aliran. Jelas itu adalah لا يُقْبَلُ مِنْهُ . - orang yang memeluk agama tersebut maka tidak akan diterima darinya.

Demikian pula agama para Nabi selain Nabi Muhammad ﷺ, setelah diutusnya nabi Muhammad ﷺ maka agama tersebut barangsiapa yang memeluknya dia juga tidak akan diterima darinya meskipun itu asalnya agama seorang Nabi, agama Islām yang dibawa oleh Nabi Nuh-Musa-Sulaiman dan seterusnya, maka setelah kedatangan Nabi Muhammad ﷺ barangsiapa yang memeluknya agama Islām maka masuk di dalam - غَيْرَ الْإِسْلَامِ دِينًا - berarti bukan Islām yang dibawa oleh Nabi ﷺ .

Sama akhirnya

- فَلَا نَقُوبِلَ مِنْهُ . -

Tidak akan diterima darinya.

Ini menunjukkan tentang kebatilan agama<sup>2</sup> selain agama Islām yang dibawa oleh Nabi ﷺ setelah datangnya beliau, kalimat setelah diutusnya Nabi Muhammad ﷺ maka ini penting sekali, karena sebelum diutusnya Nabi Muhammad ﷺ, maka umat yang dia beriman dengan Nabi yang diutusnya kepadanya benar.

Islām yang dia peluk yang dibawa oleh Nabi yang diutus kepadanya maka ini adalah benar dan diterima amalannya, ini sebelum diutusnya Nabi Muhammad ﷺ. Misalnya di seluruh dunia ini banyak kaum dan masing<sup>2</sup> diutus kepadanya seorang Nabi

وَلَقَدْ دَرَسْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولًا أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا الطَّاغُوتَ

Sebelum diutusnya Rasulullah ﷺ maka benar apa yang mereka peluk/ ikuti masing<sup>2</sup> mengikuti Nabi yang diutus kepada kaumnya, Bani Israel mengikuti Musa, Taurat & Nabi<sup>2</sup> yang lain maka mereka memiliki syariat , apabila kaumnya mengikuti dia mengikuti Islām yang dia bawa maka ini Shahih, itu sebelum diutusnya Nabi Muhammad ﷺ.

Tapi setelah diutusnya Nabi ﷺ kalau mereka masih ngotot-nekat dan terus memeluk agama tersebut sementara mereka yasma'-mendengar, mendengar kedatangan Rasulullah ﷺ maka tidak akan diterima darinya.

Setelah diutusnya Nabi Muhammad ﷺ ini poin yang penting jangan sampai kita salah faham kemudian mengatakan bahwasanya agama Islāmnya Nabi Nuh salah, agama Islām Musa ini salah dan seterusnya, salah kapan & tidak diterimanya kapan? Setelah diutusnya Nabi Muhammad ﷺ .

Maka ayat ini menjelaskan kepada kita bahwa tentang kebatilan agama selain agama Islām yang dibawa oleh Nabi Muhammad ﷺ & ini menunjukkan tentang wajibnya mengikuti Islām yang dibawa oleh Nabi Muhammad ﷺ dan menunjukkan tentang keutamaan Islām itu sendiri.

Itulah yang bisa kita sampaikan pada halaqoh kali ini semoga bermanfaat dan sampai bertemu kembali pada halaqoh selanjutnya

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته